REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Annur Alislamiy

Masyarakat desa Jekulo adalah masyarakat agamis yang dapat dibuktikan dengan adanya kehidupan keberagamaan sejak dulu. Kehidupan keberagamaan masyarakat desa Jekulo diawali oleh para ulama atau kiai yang telah mempelajari ilmu-ilmu agama Islam, baik melalui pondok pesantren atau madrasah. Hal ini bisa dilihat dari beberapa pondok pesantren yang berdiri di desa Jekulo Kudus. Sepulang mereka dari menimba ilmu agama Islam, tumbuh gagasan untuk mengembangkan ajaran agama Islam dengan mendirikan lembaga pendidikan Islam.

Latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Annur Alislamiy Jekulo Kudus berawal dari kenyataan mengenai urgensinya lembaga pendidikan Islam itu sendiri, serta banyaknya santri yang mengaji dan belajar di rumah beliau KH. Syafiq Nahsan. Setiap tahun orang yang mengaji dan belajar di rmah beliau semakin bertambah sehingga tempat yang dijadikan untuk mengaji dan belajar tidak muat. Dalam rangka menyebarkan dan mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam, maka dibangunlah pondok pesantren untuk menyiapkan tempat belajar dan tempat mengaji bagi masyarakat yang menginginkannya yang sampai sekarang eksistensinya diakui masyarakat desa Jekulo Kudus.[1]

Di samping keinginan bapak KH. Syafiq Nahsan dalam mendirikan Pondok Pesantren Annur Alislamiy Jekulo Kudus dengan latar belakang diatas, juga dibantu dan dipelopori oleh beberapa tokoh. Pendirian Pondok Pesantren Annur Alislamiy Jekulo Kudus mula dirintis pada bulan Maret tahun 1993 M./ *Rabiul Tsani* 1414 H.

[1]http://annur-elislamy.blogspot.com/p/profil.html?m=1

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Visi, Misi dan Motto Pondok Pesantren Annur Alislamiy
   1) Visi pondok pesanren Annur Alislamiy
      a) Menjadikan Islam *Ahlissunah Wal Jama'ah* sebagai sumber etika, moral, motivasi, dan inspirasi santri.
      b) Menjadikan santri untuk berprilaku *akhlakul karimah*
      c) Terwujudnya generasi *Rabbany*
   2) Misi pondok pesanren Annur Alislamiy
      a) Membangun sumber daya manusia dan generasi yang mempunyai keunggulan iman, ilmu, amal dan ketaqwaan kepada Allah Swt, berakhlakul karimah serta memiliki integritas dan daya saing yang mumpuni untuk mengembankan ajaran *Ahlissunah Wal Jama'ah.*
      b) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dalam bidang penguasaan materi kitab-kitab *salaf*, kemahiran dalam berbahasa Arab dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an karena santri akan terjun dalam masyarakat yang tidak lepas dari masalah agama dan masalah sosial.
      c) Mengoptimalkan penghayatan terhadap nilai-nilai Islam untuk dijadikan sumber kearifan dan kebijaksanaan dalam bertindak (melatih santri untuk hidup bermasyarkat).
      d) Melatih santri untuk menjalankan syari'at agama.
   3) Motto pondok pesanren Annur Alislamiy
      a) Ber*akhlakul karimah*
         Ber*akhlakul karimah* merupakan landasan paling utama yang ditanamkan oleh pondok kepada seluruh santrinya dalam semua tingkatan.
      b) Berbadan sehat
         Tubuh yang sehat adalah sisi lain yang dianggap penting dalam pendidikan di pondok. Dengan tubuh yang sehat par santri

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dapat menjalankan tugasa hidup dan eribadah dengan sebaik-baiknya.

c) Berpengetahuan luas
Santri di pondok dididik melalui proses yang telah dirancang secara sistematik untuk dapat memperluas pengetahuan mereka. Santri tidak hanya diajaripengetahuan, lebih dari itu mereka diajari cara belajar yang dapat digunakan untuk membuka gudang pengetahuan.

d) Berpikiran bebas
Berpikiran bebas tidaklah berarti bebas sebebas-bebasnya (liberal). Kebebasan disini tidak boleh menghilankan prinsip, teristimewa prinsip sebagai muslim mukmin. Justru kebebasan disini merupakan lambang kematangan dan kedewasaan dari hasil pendidikan yang telah diterangi petunjuk Ilahi (*hidayatullah*). Motto ini ditanamkan sesudah santri memiliki *akhlakul karimah* dan sesudah ia berpengetahuan luas.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Annur Alislamiy

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pondok Pesantren Annur Alislamiy

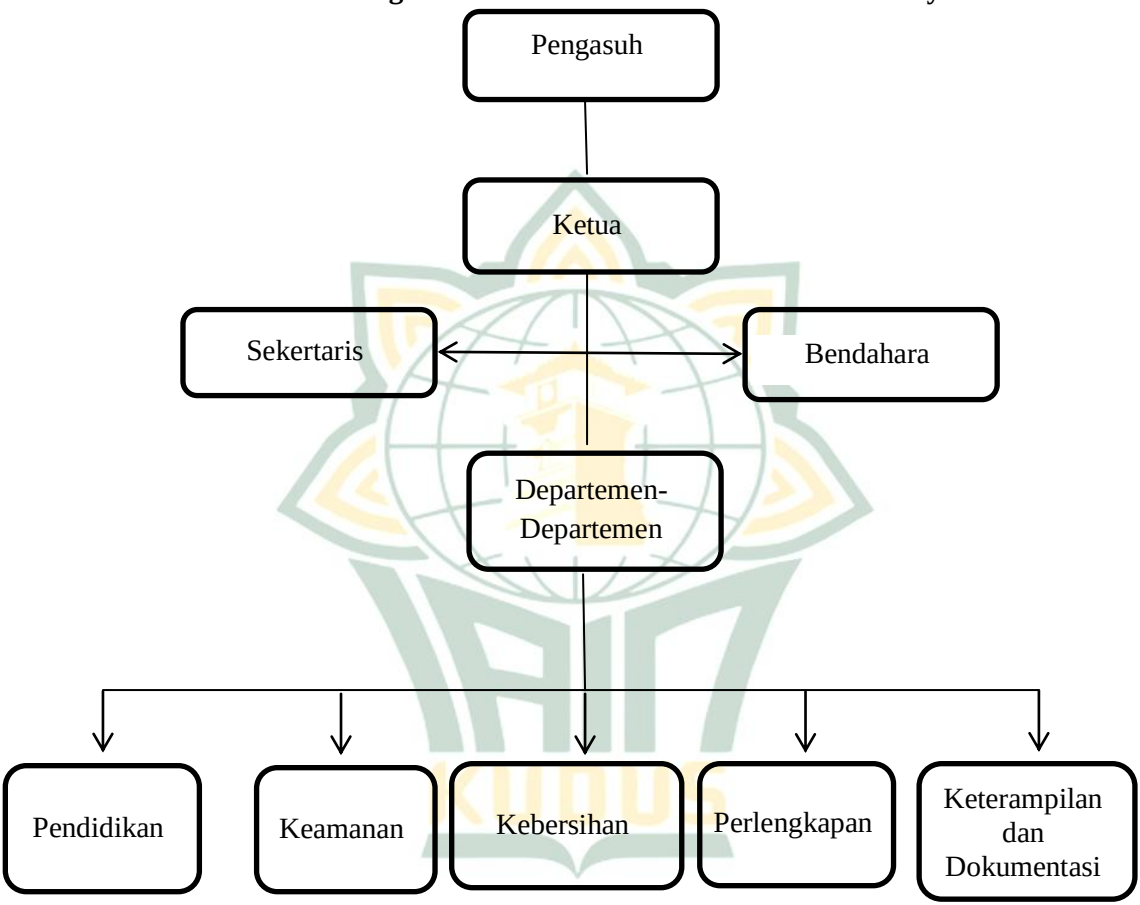

d. Sejarah berdirinya KSPS BMT Yaummi Fatimah

KSPS BMT Yaummi Fatimah berpusat di jl. K.H Ah. Dahlan 23B Pati, dengan nomor badan hukum 13416/BH/KWK.II/IX/1997. Seiring berjalannya waktu setelah dirasa efektif maka seluruh jaringan BMT disatukan dalam Badan Hukum Koperasi Jasa Keangan Syariah dan mulai tahun 2012, penyatuan badan hukum sudah berhasil dilaksanakan dengan SK PAD 02/PAD/XIV/II/2012

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tanggal 14 Februari 2012, dengan ini BMT Yaummi Fatimah berubah nama menjadi KJKS BMT Yaummi Fatimah.

KJKS BMT Yaummi Fatimah adalah sebuah lembaga keuangan yang memberakukan sistem syariah dalam operasional aktivitasnya, mulai dari berpakaian, teknis, dan segala macam bentuk transaksi akadnya baik itu akad simpanan maupun pembiayaan. KJKS BMT Yaummi Fatimah bergerak di bidang pendidikan sosial dan pengembangan ekonomi jamaah. Sehingga BMT dapat menjembatani terkelolanya keuangan jamaah dengan sistem syaria'ah dan terhindar dari sistem riba.

Berdasarkan terbitnya pemenko dan UKM No. 16/2015 pada tanggal 25 September 2015 tentang Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi, terjadi perubahan nama KJKS menjadi KSPPS/USPPS Koperasi. Maka dari itu KJKS BMT Yaummi Fatimah berubah nama menjadi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah yang berarti sebagai yayasan amalan umat Islam.[2]

e. Motto, Vissi, Missi dan Tujuan KSPPS Yaummi Fatimah

1) Motto
"Aman Duniawi dan Ukhrawi"

2) Visi
Menjadi tempat pelayanan jasa keuangan syariah pada pengusaha mikro dan kecil terbaik di kabupaten Pati.

3) Misi
Turut serta mewujudkan masyarakat produktif.Turut serta membangun dan mengembangkan sistem ekonomi syari'ah dengan menciptakan iklim yang baik bagi perkembangan lembaga keuangan syariah.Menbar nilai syariah kepada para *stakeholder*.Mendayagunakan invertasi untuk mengembangkan perusahaan

[2]https://www.google.com/search?q=ksps+yaummi+fatimah&oq=KSPS+&aqs=chrome.1.69i57j35i39j0l4j69i61l2.4859j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mikro Mendorong terciptanya kinerja BMT. Menciptakan sistem kerja produktif, efisien, dan inovatif.

2. Gambaran Umum Responden
   a. Alamat Responden

      Dalam lembar kuesioner, peneliti memberikan pertanyaan atas alamat responden agar dapat mendiskripsikan responden di Pondok Pesantren Annur Alislamiy. Berikut data deskripsi alamat responden.

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Alamat

Alamat	Jumlah	Presentase (%)
Kudus	28	58,3%
Jepara	5	10.4%
Pati	2	4.1%
Purwodadi	2	4.1%
Banjar Negara	3	6,25%
Purbalingga	1	2.08%
Karawang	1	2.08%
Lamongan	1	2.08%
Semarang	1	2.08%
Jambi	3	6.25%
Nusa Tenggara Timur	1	2.08%
Jumlah	48	100%

Sumber : *Data Primer Yang Telah Diolah*, 2020.

   b. Jenis Kelamin Responden

      Dalam lembar kuesioner, peneliti memberikan pertanyaan atas jenis kelamin responden agar dapat mendiskripsikan responden di Pondok Pesantren Annur Alislamiy. Berikut data deskripsi jenis kelamin responden.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Brdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Perempuan	25	52.08%
Laki-Laki	23	47.91%
Jumlah	48	100%

Sumber : *Data Primer Yang Telah Diolah*, 2020.

c. Umur Responden
Dalam lembar kuesioner, peneliti memberikan pertanyaan atas umur responden agar dapat mendiskripsikan responden di Pondok Pesantren Annur Alislamiy. Berikut data deskripsi umur responden.

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase (%)
15-20	24	50%
21-25	22	45.8%
26-30	2	4.1%
Jumlah	48	100%

Sumber : *Data Primer Yang Telah Diolah*, 2020.

d. Universitas Responden
Dalam lembar kuesioner, peneliti memberikan pertanyaan atas universitas responden agar dapat mendiskripsikan responden di Pondok Pesantren Annur Alislamiy. Berikut data deskripsi universitas responden.

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Universitas

Universitas	Jumlah	Prsentase (%)
IAIN Kudus	28	58.3%
UNISFAT	19	39.5%
UMKU	1	2.08
Jumlah	48	100%

Sumber : *Data Primer Yang Telah Diolah*, 2020.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Deskripsi data variabel penelitian memuat hasil masing-masing jawaban respnden tentang pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan lokasi terhadap minat menabung di KSPS BMT Yaummi Fatimah Cabang Kudus. Berikut ini adalah deskripsi jawaban responden :

a. Variabel Pengetahuan

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden mengenai pengaruh variabel pengetahuan terhadap minat menabung di KSPS BMT Yaummi Fatimah Cabang Kudus. Dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Frekuensi Variabel Pengetahuan (X1)

Item Pertanyaan	Total SS	(%)	Total S	(%)	Total N	(%)	Total TS	(%)	Total STS	(%)
P1	5	10.4	23	47.9	19	39.6	1	2.1	0	0
P2	8	16.7	15	31.2	24	50.0	1	2.1	0	0
P3	3	6.2	18	37.5	26	54.2	1	2.1	0	0
P4	9	18.8	12	25.0	25	52.1	2	4.2	0	0

Sumber : *Data primer yang telah diolah*, 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh keterangan :

1) Pada item pertanyaan 1 , responden yang menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 10.4%, setuju sebanyak 47,9%, netral sebanyak 39,6%, tidak setuju sebanyak 2.1% , dan sangat tidak setuju sebanyak 0.0%. maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila Nasabah mengetahui jenis-jenis produk tabungan dan nisbah di KSPS BMT Yaummi Fatimah.
2) Pada item pertanyaan 2 , responden yang menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 16.7%, setuju sebanyak 31.2%, netral sebanyak 50%, tidak setuju sebanyak 2.1% , dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab netral apabila Nasabah mengetahui manfaat dari setiap jenis produk tabungan KSPS BMT Yaummi Fatimah.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3) Pada item pertanyaan 3 , responden yang menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 6.2%, setuju sebanyak 37.5%, netral sebanyak 54.2%, tidak setuju sebanyak 2.1% , dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab netral apabila Nasabah mengetahui cara menggunakan produk tabungan dengan benar.
4) Pada item pertanyaan 4 , responden yang menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 18.8%, setuju sebanyak 25%, netral sebanyak 52.1%, tidak setuju sebanyak 4.2% , dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab netral apabila Nasabah mengetahui tentang Konsep dasar KSPS BMT Yaummi Fatimah.

b. Variabel Kualitas Pelayanan

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden mengenai pengaruh variabel kualitas pelayanan terhadap minat menabung di KSPS BMT Yaummi Fatimah Cabang Kudus. Dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Frekuensi Variabel Kualitas Pelayanan (X2)

Item pertanyaan	Total SS	(%)	Total S	(%)	Total N	(%)	Total TS	(%)	Total STS	(%)
P1	5	10.4	23	47.9	19	39.6	1	2.1	0	0
P2	7	14.6	22	45.8	15	31.2	4	8.3	0	0
P3	5	10.4	20	41.7	22	45.8	1	2.1	0	0
P4	6	12.5	12	25.0	30	62.5	0	0	0	0
P5	5	10.4	17	35.4	23	47.9	2	4.2	1	2.1

Sumber : *Data primer yang telah diolah*, 2020.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh keterangan :

1) Pada item pertanyaan 1 , responden yang menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 10.4%, setuju sebanyak 47.9%, netral sebanyak 39.6%, tidak setuju sebanyak 2.1% , dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila Lingkungan dan fasilitas KSPS BMT Yaummi Fatimah mendukung dalam memberikan pelayanan transaksi dengan nyaman.
2) Pada item pertanyaan 2 , responden yang menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 14.%, setuju sebanyak 45.8%, netral sebanyak 31.2%, tidak setuju sebanyak 8.3% , dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila Karyawan KSPS BMT Yaummi Fatimah Memberikan pelayanan yang bisa diandalkan nasabah.
3) Pada item pertanyaan 3 , responden yang menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 10.4.%, setuju sebanyak 41.7%, netral sebanyak 45.8%, tidak setuju sebanyak 2.1% , dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab netral apabila Karyawan KSPS BMT Yaummi Fatimah melakukan pelayanan dengan cepat dan tepat.
4) Pada item pertanyaan 4 , responden yang menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 12.5%, setuju sebanyak 25%, netral sebanyak 62.5%, tidak setuju sebanyak 0% , dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab netral apabila Karyawan KSPS BMT Yaummi Fatimah Memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan dalam melayani nasabah.
5) Pada item pertanyaan 5 , responden yang menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 10.4%, setuju sebanyak 35.4%, netral sebanyak 47.9%, tidak setuju sebanyak 4.2% , dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab netral apabila Melayani nasabah dengan penuh perhatian.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c. Variabel Lokasi

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden mengenai pengaruh variabel lokasi terhadap minat menabung di KSPS BMT Yaummi Fatimah Cabang Kudus. Dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Frekuensi Variabel Lokasi (X3)

Item pertanyaan	Total SS	(%)	Total S	(%)	Total N	(%)	Total TS	(%)	Total STS	(%)
P1	14	29.2	12	25.0	20	41.7	2	4.2	0	0
P2	15	31.2	22	45.8	10	20.8	1	2.1	0	0
P3	16	33.3	22	45.8	9	18.8	1	2.1	0	0
P4	21	43.8	11	22.9	15	31.2	1	2.1	0	0
P5	21	43.8	14	29.2	11	22.9	2	4.2	0	0

Sumber : *Data primer yang telah diolah*, 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh keterangan :

1) Pada item pertanyaan 1 , responden yang menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 29.2%, setuju sebanyak 25%, netral sebanyak 41.7%, tidak setuju sebanyak 4.2% , dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab netral apabila Lokasi KSPS BMT Yaummi Fatimah mudah dijangkau dengan sarana transportasi umum.
2) Pada item pertanyaan 2 , responden yang menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 31.2%, setuju sebanyak 45.8%, netral sebanyak 20.8%, tidak setuju sebanyak 2.1% , dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila *Eyes catching* mudah dilihat dari pinggir jalan.
3) Pada item pertanyaan 3 , responden yang menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 33.3%, setuju sebanyak 45.8%, netral sebanyak 18.8%, tidak setuju sebanyak 2.1% , dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menjawab setuju apabila Berada dekat dengan jalan raya.

4) Pada item pertanyaan 4 , responden yang menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 43.8%, setuju sebanyak 22.9%, netral sebanyak 31.2%, tidak setuju sebanyak 2.1% , dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju apabila Tempat parkir yang memadai dan aman.
5) Pada item pertanyaan 5 , responden yang menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 43.8%, setuju sebanyak 29.2%, netral sebanyak 22.9%, tidak setuju sebanyak 4.2% , dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju apabila KSPS BMT Yaummi Fatimah berada di lokasi yang mendukung produk tabungan.

d. Variabel Minat Menabung

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden mengenai pengaruh variabel Minat Menabung terhadap minat menabung di KSPS BMT Yaummi Fatimah Cabang Kudus. Dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Frekuensi Variabel Minat Menabung (Y)

Item pertanyaan	Total SS	(%)	Total S	(%)	Total N	(%)	Total TS	(%)	Total STS	(%)
P1	12	25.0	22	45.8	14	29.2	0	0.0	0	0.0
P2	7	14.6	15	31.2	22	45.8	4	8.3	0	0.0
P3	17	35.4	25	52.1	6	12.5	0	0.0	0	0.0
P4	17	35.4	18	37.5	13	27.1	0	0.0	0	0.0

Sumber : *Data primer yang telah diolah*, 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh keterangan :

1) Pada item pertanyaan 1 , responden yang menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 25%, setuju sebanyak 45.8%, netral sebanyak 29.2%, tidak setuju sebanyak 0% , dan sangat

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila Nasabah berminat menabung karena percaya.

2) Pada item pertanyaan 2 , responden yang menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 14.6%, setuju sebanyak 31.2%, netral sebanyak 45.8%, tidak setuju sebanyak 8.3% , dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab netral apabila Nasabah berminat untuk mengajak orang lain untuk menabung atau menggunakan produk BMT KSPS Yaummi Fatimah.
3) Pada item pertanyaan 3, responden yang menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 35.4%, setuju sebanyak 52.1%, netral sebanyak 12.5%, tidak setuju sebanyak 0% , dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila Produk simpanan di KSPS BMT Yaummi Fatimah lebih aman karena terhindar dari riba dibandingkan dengan lembaga keuangan non-syariah.
4) Pada item pertanyaan 4 , responden yang menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak 35.4%, setuju sebanyak 37.5%, netral sebanyak 27.1%, tidak setuju sebanyak 0% , dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju apabila Nasabah berminat untuk mengikuti informasi perkembangan KSPS BMT Yaummi Fatimah.

4. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen
   a. Uji Validitas Instrumen

      Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur untuk mengetahui kelayakan butir-butur dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam menjelaskan suatu

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

variabel.[3] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 48 orang responden. Dari hasil penyebaran kuesioner kepada 48 orang diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	r hitung	r tabel (n=48)	Keterangan
1.	Pengetahuan	X1.1	705	0,285	VALID
		X1.2	804	0,285	VALID
		X1.3	603	0,285	VALID
		X1.4	708	0,285	VALID
2.	Kualitas Pelayanan	X2.1	714	0,285	VALID
		X2.2	750	0,285	VALID
		X2.3	553	0,285	VALID
		X2.4	505	0,285	VALID
		X2.5	729	0,285	VALID
3.	Lokasi	X3.1	697	0,285	VALID
		X3.2	900	0,285	VALID
		X3.3	837	0,285	VALID
		X3.4	829	0,285	VALID
		X3.5	628	0,285	VALID
4.	Minat Menabung	Y1	642	0,285	VALID
		Y2	721	0,285	VALID
		Y3	809	0,285	VALID
		Y4	628	0,285	VALID

Sumber : *Data primer yang telah diolah, 2020.*

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan diandlkan. Setiap alat ukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif dari waktu ke waktu.[4]

Instrumen suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Untuk menguji reliabilitas instrument, penulis menggunakan

[3] Albert Kurniawan, *Metode Riset Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung : Alfabeta,2014), 90.

[4] Albert Kurniawan, *Metode Riset Ekonomi dan Bisnis*,102.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

analisis statistik spss 16. Berikut adalah hasil uji reliabilitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Reliability Coefficients	Alpha	Keterangan
1.	Pengetahuan	4 item	0,691	Reliabel
2.	Kualitas Pelayanan	5 item	0,664	Reliabel
3.	Lokasi	5 item	0,829	Reliabel
4.	Minat Menabung	4 item	0,641	Reliabel

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,06 yang artinya semua variabel X1, X2, X3, dan Y dapat dikatakan reliabel.

5. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)
   Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas.
   a. Uji Multikolinearitas
      Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. [5]Jika variabel bebas tidak saling berkorelasi maka variabel tersebut tidak membentuk variabel orthogonal,yaitu variabel bebas yang mempunyai nilai korelasi sama dengan nol antar sesama variabel bebas.
      Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance infiation factor (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk uji multikolinearitas adalah nilai tolerance ≥ 0,10 atau nilai VIF ≤ 0,10.

[5] Masrukhin, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Kudus : STAIN Kudus, 2009), 180.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		*Collinearity Statistics*	
		Tolerance	**VIF**
1	(*Constant*)		
	Pengetahuan	0,678	1.474
	Kualitas Pelayanan	0,638	1.568
	Lokasi	0,872	1.174

Sumber : *Data primer yang telah diolah, 2020.*

Berdasarkan data diatas yang telah diolah, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk variabel Pengetahuan adalah 0,678, Kualitas Pelayanan 0,638, Lokasi 0,872. Karena korelasinya dibawah 90% maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan nilai VIF variabel Pengetahuan adalah 1.474, Kualitas Pelayanan 1.568, Lokasi 1.174. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi penyimpanan asumsi klasik multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas
Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.[6]

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

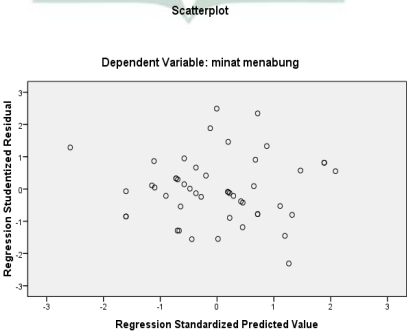

[6] Albert Kurniawan, *Metode Riset Ekonomi dan Bisnis*,158.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Sumber : Output SPSS, 2020.

Berdasarkan data yang telah diolah menunjukan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisidas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.[7]

Gambar 4.3
Histogram

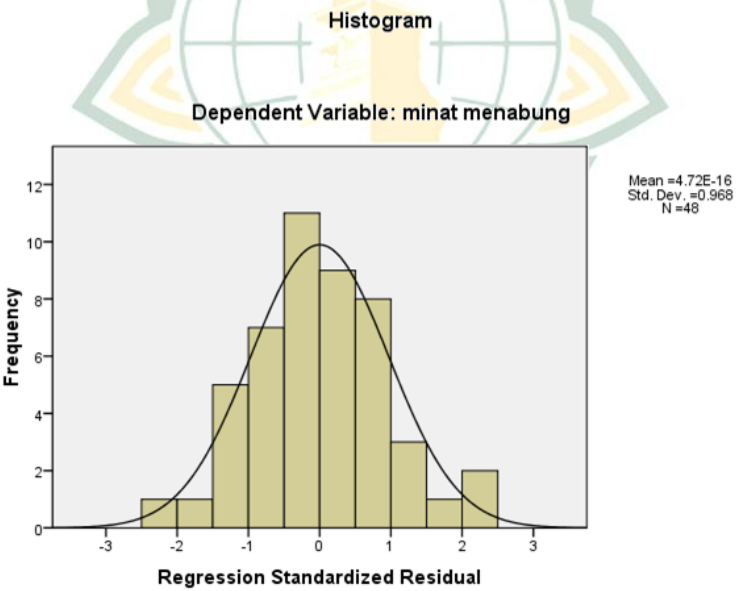

Sumber : *Output SPSS,* 2020.

[7] Masrukhin, "*Metode Penelitian Kuantitatif*",183

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.
Grafik Normal P-Plot

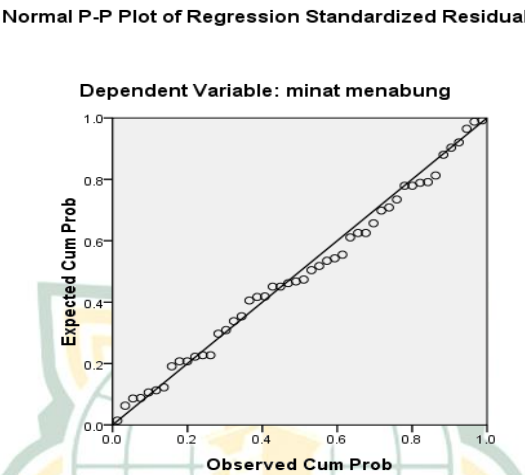

Sumber : *Output SPSS*, 2020.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram menggambarkan pola distribusi normal. Sedangkan pada grafik *normal P-Plot* titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada hasil penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena merupakan model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

6. Uji Hipotesis
   a. Analisis Linier Berganda

      Analisis ini digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh antara variabel independen yaitu pengetahuan, kualitas pelayanan dan lokasi terhadap variabel dependen yaitu minat menabung santri di KSPS BMT Yaummi Fatimah

      Berdasarkan hasil uji linier berganda, maka persamaan linier dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

      $Y= a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$

      Y= 1.276+327+334+192+e

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dimana:

Y = Minat Menabung
a = Konstanta
b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi untuk variabel X1, X2, X3
X_1 = Pengetahuan
X_2 = Kualitas Pelayanan
X_3 = Lokasi
e = Variabel independen lain dari luar model regresi.

Tabel 4.12
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model		*Unstandarized Coefficients*	Sigmifikansi
1.	***(Constant)***	1.276	454
.	Pengetahuan	0,327	0,005
	Kualitas Pelayanan	0,334	0,001
	Lokasi	0,192	0,004

Sumber : *Data primer yang telah diolah,* 2020.

Data persamaan diatas dianalisis dengan keterangan sebagai berikt :

1) Nilai konstanta 1.276 menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan (X1), Kualitas pelayanan (X2), dan lokasi (X3) sama dengan nol, maka variabel minat menabung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1.276.
2) Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,327. Hal ini menunjukkan jika variabel pengetahuan (X1) mengalami kenaikan 100%minat menabung (Y) akan meningkat sebesar 32,7%.Koefisien bernialai positif antara variabel X1 terhadap variabel Y yang berarti bahwa ketika variabel pengetahuan dimanfaatkan secara maksimal maka akan meningkatkan minat menabung.
3) Nilai koefisien regresi variabel kualitas pelayanan sebesar 0,334. Hal ini menunjukkan jika variabel kualitas pelayanan (X2) mengalami kenaikan 100% minat menabung (Y) akan meningkat sebesar 33,4%.Koefisien bernialai positif antara variabel X2 terhadap variabel Y yang berarti bahwa ketika

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

variabel kualitas pelayanan dimanfaatkan secara maksimal maka akan meningkatkan minat menabung.

4) Nilai koefisien regresi variabel lokasi sebesar 0,192. Hal ini menunjukkan jika variabel lokasi (X3) mengalami kenaikan 100% minat menabung (Y) akan meningkat sebesar 32,7%.Koefisien bernialai positif antara variabel X3 terhadap variabel Y yang berarti bahwa ketika variabel lokasi dimanfaatkan secara maksimal maka akan meningkatkan minat menabung.

b. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas, apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.[8] Uji signifikan parameter individual itu yang terdapat dalam hasil perhitungan statistik ditunjukkan dengan t_{hitung}. Tabel distribusi t dicari pada derajat kebebasan (df) n-k-1 sehingga t_{tabel} diperoleh df= 48-3-1=44. Dimana t_{tabel} memiliki nilai sebesar 2.015. hasil yang berpengaruh adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 4.13
Hasil Uji T-Parsial

Model		t_{tabel}	t_{hitung}	Signifikansi
1.	***(Constant)***			
	Pengetahuan	2.015	2.991	0,005
	Kualitas Pelayanan	2.015	3.389	0,001
	Lokasi	2.015	3.062	0,004

Sumber : *Data primer yang telah diolah*, 2020.

Berdasarkan hasil uji T diatas dapat disimpulkan bahwa :

1) Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan (X1) teradap variabel minat menabung (Y). Hasil uji menunjukkan nilai t_{hitung} 2.991 > t_{tabel} 2.015 dengan sigifikansi sebesar 0,005 ≤ 0,05. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel

[8] Deni dermawan, "*Metodologi Penelitian Kuantitati*," (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 180.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pengetahuan (X1) memiliki pengaruh terhadap variabel minat menabung (Y) di KSPS BMT Yaummi Fatimah cabang Kudus **diterima**.

2) Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas pelayanan (X2) teradap variabel minat menabung (Y). Hasil uji menunjukkan nilai t_{hitung} 3.389 > t_{tabel} 2.015 dengan sigifikansi sebesar 0,001 ≤ 0,05. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel kualitas pelayanan (X2) memiliki pengaruh terhadap variabel minat menabung (Y) di KSPS BMT Yaummi Fatimah cabang Kudus **diterima**.
3) Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel lokasi (X3) teradap variabel minat menabung (Y). Hasil uji menunjukkan nilai t_{hitung} 3.062 > t_{tabel} 2.015 dengan sigifikansi sebesar 0,004 < 0,05. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel lokasi (X3) memiliki pengaruh terhadap variabel minat menabung (Y) di KSPS BMT Yaummi Fatimah cabang Kudus **diterima**.

c. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah populasi tempat sampel diambil memiliki koelasi multipele (R) nol atau apakah terdapat sebuahrelasi yang signifikan antara variabel-variabel dependen.[9] Tabel distriusi f dapat dicari dengan cara df1 (jumlah variabel-1) atau 4-1=3 dan df2 (n-k-1) atau 48-3-1= 44, hasil diperoleh untuk f_{tabel} adalah 2,80.

Tabel 4.14
Uji F (Simultan)

Model		**f_{tabel}**	**f_{hitung}**	**Signifikansi**
1.	*Regression*	2,80	25.061	0,000

Sumber : *Data primer yang telah diolah*, 2020.

[9] Deni dermawan, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", 180.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) menunjukkabn bahwa f_{hitung} menunjukkan nilai 25.061 dengan tingkat signifikansi sebebsar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari α 0,05. Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hasil analisisnya adalah menerima hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan (X1), kualitas pelayanan (X2), dan lokasi (X3) secara bersama terhadap variabel minat menabung di KSPS BMT Yaummi Fatimah cabang Kudus.

d. Koefisien Determinan (R^2)
Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Apabila hasil uji koefisien determinan mendekati angka 1 maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel independen terhadap viariabel dependen semakin besar.[10]

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model		R Square	Adjusted R Square
1.		0,624	0,599

Sumber : *Data primer yang telah diolah,* 2020.

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diperoleh hasil :

1) Nilai *R Square* sebesar 0,624 atau 62,4%. Hal ini berarti 62,4% model regresi dari penelitian ini mampu menjelaskan variasi variabel minat menabung. Maksud dari 62,4% adalah variasi variabel minat menabung dapat dijelaskan oleh variasi variabel pengetahuan, kualitas pelayanan dan lokasi. Sedangkan sisinya (100% - 62,4% = 37,6%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.
2) Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,599 atau 59,9%. Hal ini berarti 59,9% model regresi dari penelitian ini mampu menjelaskan variasi variabel minat menabung. Maksud

[10] Imam ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*", (Semarang: Badan Penerbit-Undip, 2017).301.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dari 59,9% adalah variasi variabel minat menabung dapat dijelaskan oleh variasi variabel pengetahuan, kualitas pelayanan dan lokasi. Sedangkan sisinya (100% - 59,9% = 40,1%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan terbukti bahwa variabel penetahuan, Kualitas pelayanan, dan lokasi secara individual dan bersama-sama terhadap variabel minat menabung santri di KSPS BMT Yaummi Fatimah Cabang Kudus pada masa pandemi Covid-19. Setelah menganalisis data yan diperoleh menggunakan metode statistik maka langkah selanjutnya adalah peneliti akan membahas analisis tersebut.

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Santri Di KSPS BMT Yaummi Fatimah Cabang Kudus Pada Masa Pandemi Covid-19

Menurut Anang Firmansyah (2018) Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.[11]

Berdasarkan definisi diatas, defnisi pengetahuan menurut penulis merupakan informasi, informasi bisa diperoleh melalui berbagai media, seperti iklan pada majalah, televisi, koran, radio, pamflet, bahkan bisa juga dari pengalaman seseorang. Adapun indikator dari variabel pengetahuan yaitu : Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk, Pengetahuan tentang manfaat produk, Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk, Pengetahuan tentang konsep dasar bank syariah.[12]

Hasil perhitungan uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel pengetahuan terhadap variabel minat menabung santri di

[11] M. Anang Firmansyah,*Perilaku konsumen (sikap dan pemasaran)*,(yogyakarta: Deepublish,2018),64.

[12] Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*,(Jakarta: PT Prenhallindo, 2000),206

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

KSPS BMT Yaummi Fatimah cabang Kudus. t_{hitung} 2.991 lebih besar t_{tabel} 2.015 dengan signifikansi sebesar 0,005 ≤ 0,05. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh terhadap minat menabung (Y) santri di KSPS BMT Yaummi Fatimah Cabang Kudus.

Hasil penelitian terbukti bahwa pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung satri di KSPS BMT Yaummi Fatimah Cabang Kudus. Pengetahuan santri dalam memahami lembaga keuangan syariah perlu dikembangkan seiring berjalannnya waktu, melihat masih banyak santri yang juga masih menggunakan produk konven, meski tidak dilarang namun sebagai muslim alangkah baiknya jika menggunakan produk yang sesuai dengan syariat agama Islam dan menghindar dari riba. Terlebi pada masa pandemi Covid-19 pada saat ini dimana banyak keterbatasan-keterbatasan yang dibangun oleh pemerintah untuk pendidikan sehingga menghambat proses pengetahuan santri, namun dengan kecanggihan tekhnologi maka masih ada alternatif lain untuk belajar atau menambah pengetahuan santri terkhusus pada lembaga keuangan syariah (BMT).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiyah dengan judul "Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru Survey Di Lakukan Pada Santtri Dan Guru Pondok Pesantren Babus Salam". Diketahui bahwa pengetahuan memberikan pengaruh positif terhadap minat menabung.[13]

2. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung Santri Di KSPS BMT Yaummi Fatimah Cabang Kudus Pada Masa Pandemi Covid-19

Menurut Husein Umar (2000) Pelayanan pada hakikatnya adalah serangkaian kegiatan proses, sebagai proses pelayanan berlangsung secara rutin dan

[13] Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah dengan judul " Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru" Islaminomic, Vol. 7 No. 2, Agustus 2016.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berkesinambungan, meliputi seluruh struktur dalam kehidupan. Menurut Moenir mengemukakan bahwa pelaksanaan pelayanan dapat diukur, oleh karena itu dapat ditetapkan standar yang baik dalam hal waktu yang diperlukan maupun hasilnya.[14]

Jadi menurut penulis, kualitas pelayanan merupakan standard pelayanan yangdiberikan pada saat transaksi, yang mana kualitas dari pelayanan dapat diukur dan menghasilkan kepuasan terhadap nasabah. Adapun indikator dari kualitas pelayanan yaitu : *Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance,* dan *Emphaty*.

Hasil perhitungan uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel kualitas pelayanan terhadap variabel minat menabung santri di KSPS BMT Yaummi Fatimah cabang Kudus. t_{hitung} 3.389 lebih besar t_{tabel} 2.015 dengan signifikansi sebesar 0,001 ≤ 0,05. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel kualitas pelayanan (X2) berpengaruh terhadap minat menabung (Y) santri di KSPS BMT Yaummi Fatimah Cabang Kudus.

Hasil penelitian terbukti bahwa kualitas pelayanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung santri di KSPS BMT Yaummi Fatimah Cabang Kudus. Kualitas pelayanan merupakan variabel penting dalam sebuah perusahahaan atau lembaga yang bergerak dalam bidang jasa. Karena jasa sendiri merupakan hal lain dari produk yang diberikannya melalui bentuk pelayanan bukan dalam bentuk barang. Terutamapada masa pandemi seperti saat ini dimana banyak batasan-batasan yang ditetapkan sehingga perusahaan atau lembaga yang bergerak dalam bidang jasa harus lebih ekstra dalam memberikan pelayanan serta berani dalam mengambil langkah atau inovasi baru sehingga tetap bisa mempertahankan kualtas pelayanannyasehingga tetap efektif dan bisa diandalkan oleh nasabah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra Fure dengan judul penelitian

[14] Husein Umar"Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen",(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000),40.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

"Lokasi, Keberagaman Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati Calaca". Kualitas pelayanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung. Ini dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) t_{hitung} 2.135 lebih besar t_{tabel} 1.985 dengan signifikansi sebesar $0{,}035 \leq 0{,}05$.[15]

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Santri Di KSPS BMT Yaummi Fatimah Cabang Kudus Pada Masa Pandemi Covid-19

Menurut Didin Fatihudin dan Anang Firmansyah (2019) lokasi diartikan sebagai tempat pelayanan jasa. Keputusan mengenai lokasi pelayanan yang akan digunakan melibatkan pertimbangan penyerahan jasa kepada pelanggan dan dimana itu akan berlangsung . lokasi juga penting sebagai lingkungan dimana dan bagaimana jasa akan diserahkan.[16]

Jadi menurut penulis, lokasi adalah faktor yang sangat penting dalam pemasaran, pemilihan lokasi yang tepat dan strategis akan lebih sukses dibandingkan lembaga atau perusahaan yang berlokasi kurang strategis. Adapun indikator dari lokasi yaitu : akses, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir yang luas, lingkungan sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan.[17]

Hasil perhitungan uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel lokasi terhadap variabel minat menabung santri di KSPS BMT Yaummi Fatimah cabang Kudus. t_{hitung} 3.062 lebih besar t_{tabel} 2.015 dengan signifikansi sebesar $0{,}004 \leq 0{,}05$. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel kualitas lokasi (X3) berpengaruh terhadap minat

[15] Hendra Fure,"Lokasi, Keberagaman Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati Calaca"Jurnal EMBA 1 no.3 September (2013): 275.

[16] Didin Fatihudin Dan Anang Firmansyah,"*Pemasaran Jasa (Strategi, Mengukur Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan)*", (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 187.

[17] Didin Fatihudin Dan Anang Firmansyah,"*Pemasaran Jasa (Strategi, Mengukur Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan)*",188.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menabung (Y) santri di KSPS BMT Yaummi Fatimah Cabang Kudus.

Hasil penelitian ini terbukti bahwa lokasi berpengaruh minat menabung santri di KSPS BMT Yaummi Fatimah Cabang Kudus. Lokasi yang strategis serta mudah di jangkau, akan membuat masyarakata ataupun santri berminat untuk menabung, karna pada umumnya lokasi yang terdekat dan strategis akan menjadi pilihan utama bagi masyarakat. Terlebih pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, dengan kebijakan-kebijakan yang membatasi masyarakat untuk berkumpul ataupun bepergian jauh seingga lebih memilih lokasi yang dekat atau strategis.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradiba dan Sri Rahayu Tri Astuti dengan judul "Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Studi pada Warung Makan "Bebek Gendut" Semarang". Variabel lokasi berpengaruh positif terhadap minat beli, ditunjukkan dari hasil uji t pengujian pengaruh lokasi terhadap minat beli ulang menunjukkan nilai t sebesar 3.628 dengan tingkat signifikansi 0,000, karna nilai signifikansi 0,000< 0,05 maka variabel lokasi berpengauh positif terhadap minat beli.[18]

4. Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Santri Di KSPS BMT Yaummi Fatimah Cabang Kudus Pada Masa Pandemi Covid-19

Minat merupakan sifat yang relative menetap pada diri seseorang, minat memiliki pengaruh yang sangat besar, dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya seseorang tidak akan melakukan hal tersebut jika tidak memiliki minat.[19]

[18] Faradiba dan Sri Rahayu Tri Astuti, Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen (Studi pada Warung Makan "Bebek Gendut" Semarang), e-journal Undip 2 no.3. 2013.8.

[19] Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Damika Belajar Siswa*.(Yogyakata: Budi Utama, 2017),308.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Menurut Joko Rizkie Widokarti dan Donni Junni Priansa Minat beli adalah tahap kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Adapun indkator dari minat menabung yaitu : Minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, minat eksploratif. [20]

Hasil uji F (Simultan) menunjukkan bahwa f_{hitung} menunjukkan nilai 25.061 dengan tingkat signifikansi sebebsar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari α 0,05. Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hasil analisisnya adalah menerima hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan (X1), kualitas pelayanan (X2), dan lokasi (X3) secara bersama terhadap variabel minat menabung di KSPS BMT Yaummi Fatimah cabang Kudus.

Variabel pengetahuan, kualitas pelayanan, dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel minat menabung. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pengetahuan terhadap variabel minat menabung. Selain itu, variabel kualitas pelayanan juga berpengaruh terhadap variabel minat menabung, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap minat menabung. Variabel lokasi juga mempunyai pengaruh yang positif dansignifikan terhadap variabel minat menabung. Dari semua variabel diatas, variabel yang mempunyai pengaruh paling besar adalah variabel kualitas pelyanan dengan nilai t_{hitung} 3.389 lebih besar t_{tabel} 2.015.

[20] Joko Rizkie Widokarti dan Donni Junni Priansa, K*onsumen, Pemasaran, dan Komunikasi Kontemporer*,137.
[20]

REPOSITORI IAIN KUDUS